



**KOMPETENSI PELAUT DALAM PENERAPAN
INTERNATIONAL SAFETY MANAJEMEN CODE (ISM- CODE)
PADA KAPAL-KAPAL DI LINTAS PENYEBERANGAN
KETAPANG-GILIMANUK**

**(SEAFARERS COMPETENCE IMPLEMENTATION OF THE
INTERNATIONAL SAFETY MANAGEMENT CODE (ISM - CODE) IN SHIPS AT
FERRY CROSS KETAPANG – GILIMANUK)**

TESIS

Oleh

ANDI DACHLAN SADLY

NIM 120820101030

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
PASCASARJANA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2014



**KOMPETENSI PELAUT DALAM PENERAPAN
INTERNATIONAL SAFETY MANAJEMEN CODE (ISM- CODE)
PADA KAPAL-KAPAL DI LINTAS PENYEBERANGAN
KETAPANG-GILIMANUK**

**(SEAFARERS COMPETENCE IMPLEMENTATION OF THE
INTERNATIONAL SAFETY MANAGEMENT CODE (ISM - CODE) IN
SHIPS AT FERRY CROSS KETAPANG – GILIMANUK)**

TESIS

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Magister Manajemen (S2)
dan mencapai gelar Magister Manajemen (MM)

Oleh

ANDI DACHLAN SADLY

NIM 120820101030

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
PASCASARJANA FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER**

2014

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya :

1. Ibunda Andi Lawiah Rahimahullah dan Ayahanda Andi Baso Sanda Rahimahullah, berkat asuhan dan kasih sayangnya yang tak terhingga sehingga saya dapat seperti ini.
2. Istri tercinta Wa ode Rosmunawaty yang senantiasa mendukungku, anak-anakku tersayang: Andi Siti Naurah Syadza, Andi Siti Atikah Nakhlah dan Andi Athiyyah Syafwat yang merupakan inspirasiku.
3. Guru- guruku dari Sekolah Dasar hingga Perguruan tinggi.
4. Para sahabat yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

MOTO

Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat

(terjemahan Surat *Al-Mujadalah* ayat 11)

Disebabkan kesalahan-kesalahan mereka, mereka ditenggelamkan lalu dimasukkan ke neraka, maka mereka tidak mendapat penolong-penolong bagi mereka selain dari Allah

(terjemahan Surat *Nuh* ayat 25)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andi Dachlan Sadly

NIM : 120820101030

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang berjudul “ Kompetensi Pelaut Dalam Penerapan *International Safety Manajemen Code (ISM – Code)* Pada Kapal-kapal Di Lintas Penyeberangan Ketapang – Gilimanuk”. adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Mei 2014
Yang menyatakan,

(Andi Dachlan Sadly)
120820101030

LEMBAR PERSETUJUAN TESIS

Tesis ini telah disetujui

Tanggal

Oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Prof. Dr. Raden Andi Sularso, M.S.M
NIP. 19600413 198603 1 002

Dosen Pembimbing Anggota

Dr. M. Dimiyati, SE., M.Si
NIP. 195910131 198802 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister manajemen
Program Pascasarjana Universitas Jember

Prof. Dr. Raden Andi Sularso, M.S.M
NIP. 19600413 198603 1 002

PENGESAHAN

Tesis berjudul “ Kompetensi Pelaut Dalam Penerapan *International Safety Manajemen Code (ISM – Code)* Pada Kapal-kapal Di Lintas Penyeberangan Ketapang – Gilimanuk” telah diuji dan disahkan pada :

hari, tanggal : Minggu, 4 Mei 2014

tempat : Pascasarjana Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua,

Dr. Bambang Irawan, SE, M.Si
NIP. 19610317 198802 1 001

Anggota I,

Anggota II,

Prof . Dr. Raden Andi Sularso, M.S.M
NIP. 19600413 198603 1 002

Dr. M. Dimiyati, SE, M.Si
NIP. 195910131 198802 1 001

Mengesahkan
Dekan,

Dr. Moehammad. Fathorrazi, M.Si
NIP 19630614 199002 1 001

Kompetensi Pelaut Dalam Penerapan International Safety Manajemen Code (ISM – Code) Pada Kapal-kapal Di Lintas Penyeberangan Ketapang – Gilimanuk

Andi Dachlan Sadly

Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember

ABSTRAK

Kelaiklautan adalah hal yang mutlak dipenuhi bagi kapal untuk dapat berlayar. Seiring dengan perkembangan dan kompleksitas permasalahan dunia maritim, maka IMO menghasilkan *guidelanes on Management for Save Operation of ship and for pollution, efektif implementasi*. atau lebih dikenal dengan nama “*International Safety Management Code*” (ISM-Code), dan konsekwensinya, semua Negara anggota peserta harus menerapkan aturan ini sepenuhnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pelaut dalam menerapkan ISM-Code, dukungan perusahaan, serta proses pengawasan pemerintah terhadap pelaksanaan aturan yang telah diwajibkan atas kapal yang berbobot mati lebih dari GT 500, dengan menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pelaut sebahagian besar telah memenuhi standar STCW(*Standards of Training Certification and Watchkeeping for Seafarers*), namun dalam pelaksanaan ISM-Code terdapat kendala berupa pelaksanaan yang tidak memenuhi standar yang telah ditetapkan dalam aturan SOLAS. Pengawasan pemerintah dalam hal ini kesyahbandaran terkesan tidak tegas. Hal ini ditunjukkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

Kata Kunci : Kompetensi, ISM-Code, pengawasan

Seafarers Competence Implementation of the International Safety Management Code (ISM - Code) In ships at Ferry Cross Ketapang - Gilimanuk

Andi Dachlan Sadly

Master of Management , Faculty of Economics , University of Jember

ABSTRACT

Kelaiklautan is absolutely filled to the ship to sail , along with the development of the maritime world and the complexity of the problem , then IMO produces guidelanes on Management for Save Operation of ship and for pollution , effective implementation . or better known as the " International Safety Management Code " (ISM - Code) , and consequently , all participants Member States should fully implement this rule . This study bertujuan to determine the competence of seafarers in applying the ISM - Code , corporate support , and the process of government oversight of the implementation of the rules that have been required of ships weighing more than the GT 500 , using qualitative methods . The results showed that the competence of seafarers were largely meets the standards of STCW (Standards of Training Certification and Watchkeeping for Seafarers) , but in the implementation of the ISM - Code there are obstacles in the form of execution that did not meet the standards set out in SOLAS rules . Government oversight in this case kesyahbandaran seem indecisive . It is shown from the results of interviews and observations conducted by the researcher.

Keywords : Competence , ISM - Code , supervision

RINGKASAN

Kompetensi Pelaut Dalam Penerapan International Safety Manajemen Code (ISM – Code) Pada Kapal-kapal Di Lintas Penyeberangan Ketapang – Gilimanuk; Andi Dachlan Sadly, 120820101030; 2014: 53 halaman; Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Data *The Study for the maritime traffic safety system development plan tahun 2002*, penyebab kecelakaan kapal antara lain kesalahan manusia 41%, bencana alam 38% dan struktur kapal 21% (Dalam setiono 2010: 75). Untuk menjamin keselamatan pelayaran sebagai penunjang kelancaran lalu lintas kapal di laut, diperlukan adanya awak kapal yang berkeahlian, berkemampuan dan terampil, dengan demikian setiap kapal yang akan berlayar harus diawaki dengan awak kapal yang cukup dan sesuai untuk melakukan tugasnya di atas kapal berdasarkan jabatannya dengan mempertimbangkan besaran kapal, tata susunan kapal dan daerah pelayaran.

Tujuan penelitian adalah : (1) Untuk mengetahui kompetensi pelaut dalam penerapan *International Safety Manajemen Code (ISM-Code)* pada kapal-kapal di penyeberangan lintas Ketapang-Gilimanuk, (2) Untuk mengetahui dukungan Manajemen Perusahaan dalam penerapan *International Safety Manajemen Code (ISM-Code)* pada kapal-kapal di lintas penyeberangan Ketapang-Gilimank, dan (3) Untuk mengetahui pelaksanaan Manajemen Pengawasan/Kontrol dalam penerapan *International Safety Manajemen Code (ISM-Code)* pada kapal-kapal di lintas penyeberangan Ketapang-Gilimanuk.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Agar sesuai dengan apa yang dikehendaki maka digunakan wawancara secara mendalam dan obesrvasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif menurut konsep Miles and Huberman dan Spradley.

Hasil wawancara dan observasi terhadap para pelaut di lintas Ketapang-Gilimanuk, menunjukkan bahwa kompetensi pelaut belum sepenuhnya memenuhi ketentuan KM 70 tahun 1998 tentang syarat pengawakan. Pendidikan formal yang dimiliki perwira masih rendah, sehingga untuk mengelola manajemen keselamatan internasional belum terlaksana sepenuhnya. Waktu untuk melaksanakan latihan keselamatan terkendala oleh padatnya jadwal operasi kapal, serta kurangnya pengawasan kesyahbandaran terhadap pelaksanaan International Safety Manajemen Code (ISM-Code). Latihan keselamatan sesuai dengan aturan SOLAS 74 tidak dapat dilaksanakan secara berkala, latihan keselamatan hanya dilakukan dengan cara simulasi, ketidak tegasan petugas kesyahbandaran terhadap kapal-kapal yang tidak melaksanakan ISM-Code, membuat aturan ini tidak sepenuhnya dilaksanakan oleh perusahaan pelayaran di lintas penyeberangan Ketapang-Gilimanuk.

SUMMARY

Seafarers Competence Implementation of the International Safety Management Code (ISM - Code) In ships at Ferry Cross Ketapang-Gilimanuk ; Andi Dachlan Sadly , 120820101030 ; 2014 : 5 pages ; Master of Management Faculty of Economics, University of Jember .

The Study data for the maritime traffic safety system development plan in 2002, causing the shipwreck , among others, 41 % of human error , natural disasters and the structure of the ship 38 % 21 % (In setiono 2010: 75) . To ensure the safety of shipping traffic fluency as a support vessel at sea , the crew is needed skilled , capable and skilled , so every ship that will sail to be manned by a crew which is sufficient and appropriate to carry out their duties based on board position by considering scale vessels , the arrangement of ships and shipping area

The purpose of the study was : (1) To determine the competence of seafarers in the implementation of the International Safety Management Code (ISM Code) on ships crossing traffic in Ketapang - Gilimanuk , (2) To determine the Company's management support in the implementation of the International Safety Management Code (ISM - code) on ships in Ketapang - Gilimank crossing , and (3) To determine the implementation of Supervision Management / Control in the application of the International Safety Management code (ISM code) on ships crossing in Ketapang – Gilimanuk.

This study used qualitative methods. In order to comply with what is desired then used in-depth interviews and obesrvasi . The data analysis technique used is qualitative data analysis by Miles and Huberman and Spradley concept.

Interviews and observations to the sailors in Ketapang-Gilimanuk cross, indicating that competence sailor has not fully complied with the KM 70 of 1998 concerning the manning requirements. Officer possessed formal education is still low, so as to manage the international safety management has not been fully implemented. Time to implement safety training is constrained by the tight

schedule of ship operations, and lack of oversight kesyahbandaran the implementation of the International Safety Management Code (ISM Code). Exercise safety in accordance with SOLAS regulation 74 shall be carried out periodically, safety training is only done by simulation, lack of sharpness kesyahbandaran officers against ships that do not carry the ISM-Code, making this rule is not fully implemented by the shipping company in Ketapang-Gilimanuk crossing.

PRAKATA

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah Subhana Wataala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kami masih diberi kesehatan, kekuatan dan kesempatan sehingga dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “ Kompetensi Pelaut Dalam Penerapan *International Safety Manajemen Code (ISM – Code)* Pada Kapal-kapal Di Lintas Penyeberangan Ketapang – Gilimanuk”. Tesis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Pascasarjana (S2) Magister Manajemen Universitas Jember.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Bapak Dosen Pembimbing Utama Prof. Dr. Raden Andi Sularso, MSM dan Bapak Dr. Muhammad Dimiyati, SE., Msi selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah berkenan memberikan bimbingan dan arahan yang intensif dari awal hingga akhir penulisan tesis ini.

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya pula kepada :

1. Bapak Drs. Moh. Hasan, M,Sc.,Ph.D sebagai Rektor, Bapak Prof. Dr. Rudi Wibowo, M.S, sebagai Direktur Pascasarjana Universitas Jember.
2. Bapak Ibu/Dosen yang banyak memberikan ilmunya selama penulis menempuh pendidikan.
3. Ka. UPP Kelas III Ketapang, Bapak Saharuddin Koto, SE Sebagai Manajer Usaha PT. ASDP Indonesia Ferry Ketapang-Gilimanuk. Bapak Helmi Abdullah selaku Ketua GAPASDAP Ketapang-Gilimanuk, dan anggota GAPASDAP yang memberi isin penelitian pada kapal-kapal yang beroperasi di lintas penyeberangan Ketapang-Gilimanuk.
4. Bapak H. Lieswandi Purnowo, yang banyak membantu dan berbagai pengetahuan tentang ISM-Code.
5. Para Nakhoda dan Anak Buah Kapal, serta semua pihak yang banyak membantu proses penulisan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, berkaitan dari hal tersebut, penulis memohon kepada semua pihak berkenan memberikan saran, koreksi dan petunjuk yang sifatnya membangun untuk perbaikan selanjutnya. Walaupun tesis ini jauh dari sempurna, harapan penulis kiranya bermanfaat sebagai bahan masukan bagi pengambil kebijakan dalam kaitannya pengawasan penerapan ISM-Code.

Jember, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACK	viii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	xi
PRAKATA	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Kajian Penelitian	5
1.3 Pertanyaan Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kompetensi	8
2.1.1 Pengertian Kompetensi	8
2.1.2 Standar Kompetensi Pelaut	10
2.1.3 Kategorisasi	11
2.1.4 Sertifikasi Kompetensi	12

2.2 Pelaut	13
2.2.1 Pengertian Pelaut.....	13
2.3 Pengertian Kapal	13
2.4 Pengertian Penerapan	15
2.5 International Safety Manajemen Code (ISM-CODE)	16
2.5.1 Pengertian ISM-Code	16
2.5.2 Target ISM-Code	18
2.6 Pengertian Lintas Penyeberangan	20

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	22
3.2 Sumber Data	22
3.2.1 Data Primer	22
3.2.2 Data Sekunder	22
3.3 Teknik Pengumpulan Data	22
3.4 Teknik Analisis Data	23
3.5 Pengujian Kredibilitas Data	24

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	26
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
4.1.2 Fungsi Tugas PT ASDP Indonesia Ferry (Persero).....	27
4.1.3. Pengaturan Pengawakan	28
4.2 Hasil Wawancara dan Observasi	30
4.2.1 Kompetensi Pelaut	32
4.2.2 Dukungan Perusahaan Pelayaran	41
4.2.3 Pengawasan Pelaksanaan ISM-Code	44
4.3 Triangulasi	46
4.4 Pembahasan	48
4.4.1 Kompetensi Pelaut	48
4.4.2 Dukungan Perusahaan Pelayaran	48

4.4.3 Pengawasan Pelaksanaan Ism-Code	49
4.5 Keterbatasan Penelitian.....	49
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

	Halaman
4.2 Susunan Nakhoda dan Anak Buah Kapal	30
4.3 Identitas Nakhoda dan Anak Buah kapal yang di teliti	31
4.4 Periode Latihan Keselamatan Ketentuan SOLAS 74	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.1 Komponen dalam analisis data	24
4.2 Struktur Kebijakan SMS	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar kapal dan perusahaan	56
2. Transkrip wawancara kompetensi pelaut	58
3. SK Perwira kapal-kapal yang diteliti	71
4. Ijazah pelaut dan sertifikat penunjang	72
5. Alat-alat keselamatan KMP Gilimanuk II	73
6. Alat-alat keselamatan KMP Trisakti Elvina	80
7. Alat-alat keselamatan KMP Dharma Ferry I	87
8. Alat-alat keselamatan KMP Citra Mandala	92
9. Alat-alat keselamatan KMP Trisila Bakti II	97
10. Alat-alat keselamatan LCT Tunu Pratama	101
11. Alat-alat keselamatan LCT Putri Sritanjung	104